

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu pedoman bagi penulis dalam melaksanakan penelitian. Untuk itu pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Sehubungan dengan hal tersebut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2000:3) mendefinisikan metode penelitian kualitatif, sebagai "Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati". Dalam hal ini Nasir (1988:63), mendefinisikan metode penelitian adalah:

"Suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki".

Penelitian yang bersifat ilmiah tidak hanya ditentukan oleh aturan-aturan yang berlaku saja, tetapi juga harus memperhatikan langkah-langkah dan metode yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian secara benar dan terarah, dengan demikian diharapkan bisa diperoleh data yang objektif, akurat, valid dan *reliable* dalam mendukung penyelesaian masalah sebagai tujuan akhir dari penelitian itu sendiri.

Selanjutnya Kirk dan Miller (Moleong, 2000:3) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah ”Tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara *fundamental* bergantung pada pengamatan pada manusia dan kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya”

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, dimana penulis mengumpulkan informasi dari fakta-fakta yang terjadi di organisasi kemudian mengolah menjadi kalimat.

Adapun alasan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif ini adalah menggambarkan dan menjelaskan hasil-hasil temuan di lapangan yang akan dituangkan dalam bentuk tesis.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini bertempat di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Dairi yang beralamat di jalan Sisingamangaraja No. 127 Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Dairi secara khusus sebagai Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (SKPKD) dan juga sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) pengguna aplikasi SIMDA serta Pemerintah Kabupaten Dairi secara umum.

Adapun alasan peneliti mengambil lokasi penelitian secara khusus di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Dairi adalah karena pada instansi dimaksud terdapat perangkat yang mengkompilasi/

menggabungkan laporan keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sehingga menghasilkan laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Dairi.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dijadwalkan pelaksanaannya terhitung mulai 20 Pebruari sampai dengan 6 Maret 2017.

3.3. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif menurut Lofland (1984) adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen-dokumen dan lain-lain.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh dengan melakukan wawancara langsung kepada informan kunci (*key informan*);
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembahasan, *literature*, serta sumber lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam kaitannya dengan pengumpulan data ini, Koentjaraningrat (1994:137) mengemukakan pendapatnya bahwa "Bagaimana memperoleh data adalah persoalan metodologi yang khusus membicarakan penyidik akan menggunakan kuisisioner, interview, observasi biasa, tes eksperimen, seleksi atau kombinasi dari beberapa metode itu yang sebenarnya semua itu harus mempunyai dasar-dasar yang beralasan".

Menurut Pedoman Penulisan Skripsi dan Tesis STIA-LAN (2001:26) “Ada berbagai macam metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, telaah dokumen dan penyebaran angket”. Sedangkan dalam penelitian ini melakukan pengumpulan data memakai teknik sebagai berikut:

3.4.1. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi verbal secara langsung dengan informan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan sejumlah informasi yang berkaitan dengan pemahaman pegawai pengelola keuangan SKPD terhadap SIMDA Keuangan, gambaran pelaksanaan SIMDA Keuangan itu sendiri, serta kualitas informasi laporan keuangan yang dihasilkan oleh SIMDA keuangan pada Pemerintah Kabupaten Dairi.

Informant dalam hal ini disebut dengan informan penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan disini berbentuk pedoman wawancara. Adapun informan penelitian dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Informan Penelitian

Informan	Nama	Keterangan
Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Dairi	Harryson F. Sirumapea	Informan Kunci
Kepala Bidang Anggaran	Marojahan Pardosi	Informan Pendukung 1
Kepala Bidang Akuntansi	Jekky Banurea	Informan Pendukung 2
Administrator Server Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD)	Octo Pantas Mulyanto	Informan Pendukung 3
Kasubbag Keuangan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD)	Sediana D. Pasaribu	Informan Pendukung 4
Bendahara Pengeluaran Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD)	Fitri R.N. Samosir	Informan Pendukung 5
Bendahara Pengeluaran Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Sondang Emelda Matondang	Informan Pendukung 6

Bendahara Pengeluaran Kantor Camat Berampu	Jamal Darto Angkat	Informan Pendukung 7
JUMLAH		8 Orang

Pemilihan informan Penelitian sesuai tabel 3.1. didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut:

1. Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Dairi dipilih sebagai *key informant* karena merupakan pejabat pengelola keuangan daerah yang merupakan Kepala Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (SKPKD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Dairi dan merupakan orang yang paling bertanggung jawab secara keseluruhan dalam proses pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen (SIMDA) Keuangan Versi 2.7 Berbasis Akrual pada Pemerintah Kabupaten Dairi;
2. Kepala Bidang Anggaran BPKAD dipilih karena merupakan orang yang paling mengetahui proses penganggaran dalam pelaksanaan SIMDA Keuangan Versi 2.7 Berbasis Akrual;
3. Kepala Bidang Akuntansi dipilih karena merupakan orang yang paling mengetahui proses akuntansi dan pelaporan dalam SIMDA Keuangan Versi 2.7 Berbasis Akrual;
4. *Administrator Server* BPKAD dipilih sebagai informan pendukung karena merupakan orang yang bertanggung jawab dalam Pengelolaan *server* informasi keuangan dan pelaporan keuangan dari seluruh SKPD. *Administrator server* menerima data dan informasi laporan keuangan yang dilaporkan oleh seluruh Bendahara Pengeluaran SKPD di Kabupaten Dairi;

5. Kasubbag Keuangan BPKAD dipilih sebagai informan pendukung karena merupakan salah satu pejabat yang dapat mewakili SKPD di Kabupaten Dairi yang bertanggung jawab dalam Pengelola keuangan pada SKPD yang menggunakan SIMDA Keuangan Versi 2.7 Berbasis Akrual;
6. Bendahara Pengeluaran BPKAD dipilih sebagai informan pendukung, karena merupakan salah satu pegawai yang mewakili SKPD Badan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Dairi, yang menggunakan langsung aplikasi SIMDA Keuangan dalam hal pelaporan keuangan SKPD.;
7. Bendahara Pengeluaran Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dipilih sebagai informan pendukung, karena merupakan salah satu pegawai yang mewakili SKPD Dinas di lingkungan Pemerintah Kabupaten Dairi, yang menggunakan langsung aplikasi SIMDA Keuangan dalam hal pelaporan keuangan SKPD;
8. Bendahara Pengeluaran Kantor Camat Berampu dipilih sebagai informan pendukung, karena merupakan salah satu pegawai yang mewakili SKPD Badan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Dairi, yang menggunakan langsung aplikasi SIMDA Keuangan dalam hal pelaporan keuangan SKPD

3.4.2. Observasi

Observasi digunakan dengan maksud untuk mengamati dan mencatat gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian pada saat keadaan atau situasi yang dialami atau sebenarnya sedang berlangsung, meliputi kondisi sumber daya manusia, kondisi sarana dan prasarana yang ada, proses akuntansi serta kendala-

kendala dalam melaksanakan penerapan SIMDA Keuangan dan kondisi lain yang dapat mendukung hasil penelitian.

Hal ini dimaksudkan agar diperoleh data yang lebih mendekati kebenaran yaitu dengan membandingkan hasil wawancara dengan keadaan yang sebenarnya.

Penelusuran data dari dokumen-dokumen instansi yang relevan dengan masalah pokok dan materi penelitian sebagai pendukung data penelitian yang tidak diperoleh dalam observasi dan wawancara.

3.4.3. Telaah Dokumen

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan dengan mengambil data yang sudah ada dan tersedia dalam catatan dokumen.

Telaah dokumen ini diambil untuk memperoleh data-data, foto, serta catatan lapangan seperti peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Versi 2.7 Berbasis Akrual pada Pemerintah Kabupaten Dairi.

3.5. Defenisi Konsep dan Defenisi Operasional

Definisi konseptual yaitu suatu definisi yang masih berupa konsep dan maknanya masih sangat abstrak walaupun secara intuitif masih bisa dipahami maksudnya (Azwar, 2007: 72).

Sementara itu, definisi operasional menurut Saifuddin Azwar (2007: 72) adalah suatu definisi yang memiliki arti tunggal dan diterima secara objektif

bilamana indikatornya tidak tampak. Suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang diamati.

Adapun Defenisi Konseptual dan Defenisi Operasional dalam penelitian ini digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2.
Defenisi Konseptual dan Defenisi Operasional

Konsep Penelitian	Aspek Penelitian	Defenisi Konseptual	Defenisi Operasional	
			Teknik Pengumpulan Data	Key Informan Atau Sumber Data
1	2	3	4	5
Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Dairi	Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> Kejelasan adanya SKPD pelaksana dalam sosialisasi SIMDA Keuangan Versi 2.7 berbasis Akrual Kejelasan adanya materi sosialisasi dan pelatihan SIMDA Keuangan Versi 2.7 berbasis Akrual Kejelasan adanya dukungan pimpinan kepada staf dalam pelaksanaan SIMDA Keuangan Versi 2.7 berbasis Akrual 	1. Wawancara 2. Telaah Dokumen	1. Kepala BPKAD 2. Kasubbag Keuangan BPKAD 3. Bendahara BPKAD 4. Bendahara Kecamatan Berampu 5. Bendahara BPKAD 1. PERMENDAGRI Nomor 13Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelola Keuangan Daerah
	Sumber Daya	<ul style="list-style-type: none"> Kejelasan adanya jumlah staf dalam melaksanakan SIMDA Keuangan Versi 2.7 berbasis Akrual Kejelasan adanya sarana prasarana dalam melaksanakan terlaksananya SIMDA Keuangan Versi 2.7 berbasis Akrual Kejelasan adanya anggaran dalam melaksanakan terlaksananya SIMDA Keuangan Versi 2.7 berbasis Akrual 	1. Wawancara 2. Telaah Dokumen	1. Kepala BPKAD 2. Kabid Akuntansi BPKAD 3. Administrator Server SIMDA Keuangan BPKAD 4. Kasubbag Keuangan BPKAD 5. Bendahara Kecamatan Berampu 6. Bendahara Disdukcatpil 1. PERMENDAGRI Nomor 13Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelola Keuangan Daerah

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
	Disposisi	<ul style="list-style-type: none"> Kejelasan adanya komitmen pimpinan untuk melaksanakan SIMDA Keuangan Versi 2.7 berbasis Akrual Kejelasan adanya tanggung jawab bersama pimpinan dan staf atas keberhasilan, kegagalan pelaksanaan SIMDA Keuangan Versi 2.7 berbasis Akrual Kejelasan adanya penempatan staf yang sesuai dengan kemampuan dalam melaksanakan SIMDA Keuangan Versi 2.7 berbasis Akrual 	1. Wawancara 2. Telaah Dokumen	1. Kepala BPKAD 2. Kasubbag Keuangan BPKAD 1. PERMENDAGRI Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelola Keuangan Daerah
	Struktur Birokrasi	<ul style="list-style-type: none"> Kejelasan adanya Standar Operating Procedure (SOP) dalam melaksanakan SIMDA Keuangan Versi 2.7 berbasis Akrual Kejelasan adanya pembagian tugas pokok dan fungsi (tupoksi) dalam pelaksanaan SIMDA Keuangan Versi 2.7 berbasis Akrual 	1. Wawancara 2. Telaah Dokumen	1. Kepala BPKAD Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang bersifat menggambarkan dan menjelaskan hasil-hasil temuan di lapangan yang akan dituangkan dalam bentuk skripsi. Dalam kaitan ini Bogdan dan Biklen (Irawan, 2004:100) memberikan pengertian:

”Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip interview, catatan di lapangan dan bahan-bahan yang anda dapatkan yang kesemuanya itu anda kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman anda (terhadap suatu fenomena) dan membantu anda untuk mempresentasikan penemuan anda kepada orang lain”.

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa dalam penelitian ini, proses pengolahan dilakukan melalui analisis data, dimana data yang telah terkumpul dari hasil wawancara, observasi dan telaah dokumen digunakan sebagai dasar dalam mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan yang sebenarnya melalui beberapa tahap- tahap sebagai berikut:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak jumlahnya, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah dalam pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data (*data display*)

Data yang telah disusun dari hasil reduksi data, kemudian disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Penyajian data merupakan upaya penyusunan sekumpulan informasi kedalam suatu matriks atau bentuk yang mudah dipahami. Penyajian data yang mudah dipahami adalah cara utama untuk menganalisis data kualitatif yang valid.

3. Pengambilan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak diketemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang diketemukan pada awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat di lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikeluarkan merupakan kesimpulan yang kredibel sehingga dengan kesimpulan ini diharapkan dapat menemukan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi apa gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Maka selanjutnya adalah sampai pada tahap kesimpulan akhir yang menggambarkan bagaimanakah Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMDA) Keuangan Versi 2.7. Berbasis Akrual pada Pemerintah Kabupaten Dairi.